



**RESPON MASYARAKAT TERHADAP BANTUAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BULUH DORI
KECAMATAN SIMPANG KIRI
KOTA SUBULUSSALAM**

Ernawati¹ dan Yusnadi²

Mahasiswa Universitas Negeri Medan¹ Dosen Universitas Negeri
Medan²

Email : ewati2244@gmail.com¹, yusnadi@unimd.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon kognitif, afektif, dan konatif pada masyarakat penerima bantuan terhadap Program Keluarga Harapan (PKH). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 kk. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dan di analisis menggunakan teknik rumus presentase sebagai berikut : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat penerima bantuan memiliki respon yang positif terhadap bantuan PKH. Data menunjukkan bahwa respon (Kognitif) pemahaman masyarakat Terhadap bantuan Prgram Keluarga Harapan (PKH) dengan nilai 95,83% dengan kategori sangat baik. Respon (Afektif) sikap masyaraat terhadap bantuan program keluarga harapan (PKH) dengan nilai 95,62% dengan kategori sangat baik. Dan rerpon (Konatif) tindakan masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan nilai 95,30% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Respon Masyarakat, Program Keluarga Harapan.*

**COMMUNITY RESPONSE TO THE ASSISTANCE OF THE HOPE
FAMILY PROGRAM (PKH) IN BULUH DORI VILLAGE
LEFT STEM DISTRICT
SUBULUSSALAM CITY**

ABSTRACT

This study aims to determine the cognitive, affective, and conative responses of the beneficiaries to the Family Hope Program (PKH). The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The sample in this study was 30 families. Sampling using total sampling technique. Data collection tools used are questionnaires and



documentation. The data collected was processed and analyzed using the following percentage formula technique: $P = F/N \times 100\%$. The results of this study indicate that the recipient community has a positive response to PKH assistance. The data shows that the response (cognitive) of the community's understanding of the assistance of the Family Hope Program (PKH) is 95.83% in the very good category. Response (Affective) the attitude of the community towards the assistance of the Family Hope Program (PKH) with a value of 95.62% with a very good category. And the response (Conative) of community actions to the assistance of the Family Hope Program (PKH) with a value of 95.30% in the very good category.

Keywords: Community Response, Family Hope Program.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah permasalahan pokok yang dialami oleh sebagian besar negara di dunia. Kemiskinan merupakan masalah umum yang telah menjadi ancaman serta bencana bagi beberapa negara. Kemiskinan di Indonesia dalam Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan hingga tahun 2016 lalu masih mencapai kurang lebih 27 juta orang.

Berdasarkan BPS sejak 1970-2018 kemiskinan cenderung menurun meski sempat naik pada di tahun 1996, 1998, 2002, 2005, 2006, 2015 dan 2017. Kemiskinan tertinggi terjadi pada 1970 dimana terdapat 60% penduduk yang masuk kategori miskin atau 70 juta jiwa. Sementara angka terendah ditunjukkan pada adata BPS maren 2018, yaitu 9,82% dengan 25,95 juta penduduk miskin. Pertama kalinya berada di bawah 10%.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia masih sangat besar. Berdasarkan data dari BPS yang dikeluarkan pada bulan Januari 2018 menggambarkan bahwa penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2013 sampai 2017 jumlahnya sangat besar. Tercatat pada tahun 2013 berjumlah 28,55 juta penduduk miskin dan pada tahun 2014 hingga 2017 jumlah penduduk miskin di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Hasil tersebut tercapai karena adanya peran yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia. (Badan Pusat Statistik, 2018).

Tabel 1.1

Jumlah penduduk miskin di Indonesia
Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentasi penduduk miskin
2013	28,55 juta orang	11,47
2014	27,73 juta orang	10,96
2015	28,51 juta orang	11,13
2016	27,76 juta orang	10,70
2017	26,58 juta orang	10,12

Program PKH Di Desa Buluh Dori ini adanya sejak tahun 2015. Desa ini menjadi sasaran bantuan program PKH karena berdasarkan data dari BPS kota subulussalam terkait jumlah rumah tangga yang masuk kategori miskin lumayan banyak, antara lain dari 314 kk di Desa Buluh Dori, jumlah keluarga yang miskin sebanyak 30 kk rumah tangga, sedangkan sisanya 284 kk rumah tangga merupakan keluarga menengah. Hal ini dijelaskan pula oleh Bapak Pendi selaku kepala desa buluh dori,

Diantara masyarakat yang terpilih sebagai anggota PKH di desa buluh dori kecamatan simpang kiri kota subulussalam ini, masih ada keluarga yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. seperti pengalihan bantuan oleh sipenerima untuk kebutuhan lain diluar diluar pendidikan dan kesehatan sianak. Contohnya seperti memelikan HP,



mainan, baju baru, rokok suami, dan membayarkan cicilan kredit bulanan. Selain itu menurut hasil pengamatan yang saya dapat dilapangan ialah masih adanya rasa kecemburuan dan iri hati diantar kalangan masyarakat yang dikategorikan menengah keatas yang tidak mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah seperti yang telah didapatkan oleh peserta PKH itu sendiri. Contohnya seperti ada beberapa masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan PKH dari pemerintah ini mengatakan bahwa yang mendapatkan PKH itu adalah orang-orang yang pemalas yang tidak mau bekerja dan berusaha jadi untuk apa dikasihani (ucapan masyarakat yang tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah). Dan ada pula masyarakat yg mengatakan kepetugas PBB (pajak bumi dan bangunan) cukup sederhana” bagai mana kami membayar pajak sedangkan kami tidak pernah kebagian uang negara (PKH) minta saja kepada mereka yang kebangian (dapat PKH).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan adanya faktor pendukung, faktor penghambat, dampak positif dan dampak negatif dari pelaksanaan program. Faktor pendukung seperti mekanisme dari PKH yang jelas, adanya kerjasama yang baik diantara pihak terkait. Sedangkan faktor penghambat seperti masih banyak rumah tangga sangat miskin (RTSM). Dampak positif misalnya terjadi peningkatan pelayanan pendidikan bagi anak usia SD dan SMP dari RTSM, meningkatnya status kesehatan ibu dan anak RTSM, dan lain sebagainya. Terakhir adalah dampak negatif seperti pengalihan bantuan oleh penerima untuk kegunaan kebutuhan

lain di luar pendidikan dan kesehatan, timbul peluang dari oknum petugas untuk menyalahgunakan bantuan, timbul kecemburuan sosial di kalangan masyarakat karena ada sebagian RTSM yang tidak mendapatkan bantuan dan Kurangnya rasa tanggung jawab anggota PKH dalam membantu keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan program keluarga harapan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran respon masyarakat terkait adanya PKH di Desa Buluh Dori Kota Subulussalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada program keluarga harapan (PKH) di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam pada bulan Maret-Juli 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu berjumlah 30 KK. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan angket yang diajukan kepada 30 peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan dengan 24 pertanyaan menyangkut tentang respon masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) di

Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri kota Subulussalam. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab 1 dilakukanlah sebuah analisis data melalui penyebaran angket dengan indikator yaitu Kognitif (Pemahaman), Afektif (Sikap) dan Konatif (Tindakan). maka dapat dilihat hasil jawaban sebagai berikut

Respon Kognitif (Pemahaman) masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam adalah positif. Pemahaman masyarakat adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungan baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penerimaan. Persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukan suatu pencatatan yang benar. Dalam mengukur respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan, diperlukan adanya pengetahuan dari masyarakat karena jika pengetahuan dari masyarakat tentang Program Keluarga Harapan tidak ada maka respon tidak akan muncul. Pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan memiliki persepsi yang positif. Sebagai indikator persepsi. Hasil yang diperoleh dari lapangan adalah dengan rata-rata sebanyak 95,83% dengan kategori sangat baik, bahwa respon masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan Di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, dilihat dari penilaian angket telah disebar bahwa masyarakat penerima bantuan mampu memahami bahwa

dana PKH adalah untuk kesehatan dan pendidikan anak, paham bahwa dana dari PKH tidak diperuntukkan kehal yang lain diluar dari kesehatan dan pendidikan anak, paham bahwa sembako dari PKH tidak untuk diperjual belikan, paham akan kewajiban posyandu, paham bahwa pendidikan dan kesehatan anak harus sangat di perhatikan dengan baik dan paham terhadap gizi baik untuk anak, paham akan kebutuhan anak sekolah dan paham akan sasaran utama posyandu yaitu masyarakat penerima bantuan PKH itu sendiri. Disimpulkan dari pemahamann-pemahaman masyarakat diatas dengan kategori sangat baik dan jawaban yang positif dengan nilai rata-rata dari indikator ini sebanyak 95,83%.

Pada indikator Afektif (Sikap) masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki Afektif (Sikap) sebanyak 95,62% dengan kategori sangat baik dan positif karena dengan adanya PKH nak menjadi semangat bersekolah, sikap senang karena dengan adanya PKH bisa terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak, senang karena bisa lebih memperhatikan kesehatan anak, sikap senang atas diberikannya bantuan yang berbentuk sembako, sikap masyarakat tas terbantunnya biaya pendidikan dan kesehatan anak, dan sikap senang masyarakat atas berjalan lancarnya posyandu dengan baik. Masyarakat Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan Program



Keluarga Harapan dan masyarakat menerima pelaksanaan Program Keluarga Harapan di desa tersebut. Masyarakat merasakan dampak langsung yang positif dari bantuan Program Keluarga Harapan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang dirasakan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Respon Konatif (Tindakan) masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebanyak 95,30% dengan kategori sangat baik. Suatu proses sikap mental dimana masyarakat ikut aktif menyumbang kreatifitas dan inisiatifnya dalam usaha meningkatkan kualitas hidupnya melalui Program Keluarga Harapan, selain itu masyarakat menggunakan dana PKH untuk biaya pendidikan anak, dana PKH di jadikan untuk membeli perlengkapan sekolah anak seperti seragam dan buku sekolah, dana PKH untuk membayar biaya perobatan anak jika sedang sakit, dana PKH untuk memberikan makanan yang sehat dan bergizi masa pertumbuhan anak, dana PKH tidak untuk membayar hutang dan aktif melaksanakan posyandu di setiap pertemuan yang ada di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat penerima bantuan memiliki respon yang positif terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Data menunjukkan bahwa respon (Kognitif) pemahaman masyarakat Terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan nilai 95,83% dengan kategori sangat baik. Respon (Afektif) sikap masyarakat terhadap bantuan program keluarga harapan

(PKH) dengan nilai 95,62% dengan kategori sangat baik. Dan respon (Konatif) tindakan masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan nilai 95,30% dengan kategori sangat baik. Secara umum dapat disimpulkan dari ke tiga indikator bahwa jawaban dari semua pernyataan angket yang telah disebar kepada masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berjumlah 30 kk dengan 24 pernyataan yang memilih sangat setuju adalah 80%, yang memilih setuju 15%, yang memilih kurang setuju 5%, dan yang memilih tidak setuju 0%. Dari penjelasan diatas ditarik kesimpulan dari jawaban masyarakat penerima bantuan bahwa respon masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam memiliki respon yang baik dan positif terhadap adanya program.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari respon kognitif (Pemahaman) dengan rata-rata sebanyak 95,83% dengan kategori sangat baik, hasil analisis data dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki persepsi yang positif tentang Program Keluarga Harapan. Dimana masyarakat mengerti dan memahami tentang kewajibannya sebagai peserta penerima bantuan PKH di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Dari indikator Afektif (Sikap) dengan rata-rata sebanyak 95,62% dengan kategori sangat baik, hasil analisis data dapat diketahui bahwa



masyarakat memiliki sikap yang positif. Masyarakat Di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Masyarakat merasakan dampak langsung yang positif dari bantuan Program Keluarga Harapan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang dirasakan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dan dari indikator Konatif (Tindakan), dengan rata-rata sebanyak 95,30% dengan kategori sangat baik, hasil analisis data menunjukkan bahwa masyarakat memiliki partisipasi atau tindakan yang positif. Dilihat dari keterlibatan dan keaktifan masyarakat terhadap pemakaian dana PKH yang digunakan untuk kesehatan dan pendidikan anak. Dari penjelasan diatas ditarik kesimpulan dari jawaban masyarakat peneriman bantuan bahwa respon masyarakat terhadap bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subuussalam memiliki respon yang baik dan positif terhadap adanya program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswad. 2010. *Buku Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi. 2012. *Perlindungan dan Jaminan Sosial*. Jakarta:Kementrian Sosial Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Kriteria Miskin Menurut Standar BPS.diakses melalui <http://skpd.batamkota.go.id> pada tanggal 11 Maret 2015
- Budi, rayudaswati. 2010. *Ilmu Komunikasi*. makassar: kretakupa.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Data Statistik Indonesia dan Jumlah Penduduk*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI. 2009. *Pedoman Umum PKH*. Jakarta.
- Domri, Ridwan Mulia. 2019. *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (online), Vol 1 No. 1 dalam *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* diakses 05 Februari 2020.
- Daisy. 2010. *Pedoman Operasional Program Keluarga Harapan Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Fajrina, Andini. 2011. Sekilas PKH. Diakses melalui <http://www.babelprov.go.id> pada tanggal 4 Desember 2014
- Gaol, A. & Jessel, D. 2010. *Pedoman Umum Bagi Peserta Program Keluarga Harapan*. Jakarta:



- Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- <https://www.kemsos.go.id/modules>,
Mari Kita Mengenal Program PKH. Sumber wacana: Dwi Heru Sukoco diakses tanggal 12 April 2016.
- Hasan, Iqbal. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Cet. 3 Hoboken, NJ: Bumi Aksara.
- Hermawati.2012. *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH)*. Yogyakarta: B2P3KS Press.
- Hassan. 2006. *Teknik Analisis Data*. Bandung: Tarsito.
- Hamid, Abdul. 2006. Jenis-Jenis Penelitian Ilmiah. Diakses melalui [Http://Www.Infoskripsi.Com](http://Www.Infoskripsi.Com) Pada 21 Nopember 2008
- Hendri. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Bidang Pendidikan Di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai*,(online),Vol 2, No.2 dalam (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>, dikases 19 Februari 2020)
- Jauhari, Hari. 2010. *Panduan Menulis Sripsi: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Khamad, jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazili. Shaleh. Ahmad. 2011. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nurhawa. 2010. *Pedoman Operasional Kelembagaan Program Keluarga Harapan Daerah*. Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia
- Pranowo, Raharjo.2012. *Trik Menulis Skripsi Dan Menghadapi Presentasi*. Jakarta: Platinum.
- Poerdawarminta. 2011. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sujarweni. 2014. *Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soenarjo. 2013. *Guna Memahami Respon Masyarakat*. Yogyakarta: universitas Gajah Mada.
- Surbadianto. 2014. *Mengenal Sikap Dari Masyarakat*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 4 dan 9.
- Universitas Negeri Medan. 2019. *Pedoman Penulisan Kripsi*. Medan: Unimed Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.